

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil survei di lapangan dan di analisa dapat di simpulkan bahwa :

1. Sebaran fasilitas pendidikan dari 10 kelurahan dikecamatan kota lama yang terdiri dari 37 sekolah mulai dari TK, SD, SMA/SMK dan Perguruan Tinggi. Dari 10 kelurahan tersebut terdapat dua kelurahan yang tidak ada fasilitas pendidikan atau sekolahnya sudah ditutup. Diantara 37 fasilitas pendidikan di Kecamatan Kota Lama yang jarak pejalan kakinya dari tempat tunggu angkot ke lokasi Pendidikan melebihi jarak standar adalah SD Inpres Oeba 1, SMK Nusa Unggul, SD Inpres Bertingkat Oeba 5, SMP Taruna Karya, TK Kristen Tunas Bangsa, SD Inpres Bertingkat Perumnas 3, SD Inpres Perumnas 1, SD Inpres Perumnas 2, KB Damai Lestari, TK Asyiyah Busthanul Athfal II, TK Kristen Horeb Perumnas.
2. Tingkat Pelayanan angkutan umum dikecamatan Kota Lama berdasarkan index point of interes yang masuk dalam tingkat pelayanan yang baik adalah Kelurahan Merdeka, Bonipoi, Solor dan fatubesi fasilitas pendidikannya mendapatkan nilai index  $<1$  yang berarti pelayanan pada angkutan umum pada kelurahan tersebut baik. Sedangkan pada kelurahan Oeba, Airmata, Pasir Panjang, dan Nefonaek mendapatkan nilai index  $>1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pelayanan angkutan umum terhadap dasilitas pendidikannya kurang baik dan perlu dilakukannya review hirarki.

#### **5.2 Saran**

Dari penelitian ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Perlu dilakukan review struktur untuk jarak berjalan kaki di beberapa kelurahan dikarenakan tidak adanya pelayanan angkutan umum terhadap fasilitas pendidikan yang mengakibatkan jarak pejalan kaki dari fasilitas pendidikan ke tempat tunggu angkot melebihi jarak standar yaitu 400 m.
2. Dengan melihat kondisi angkutan umum yang ada sekarang, perlu kiranya pihak pemerintah dan pengelola angkutan untuk merancang ulang kembali suatu mekanisme perencanaan angkutan umum yang membutuhkan

pelayanan dari angkutan umum khususnya pada fasilitas pendidikan disetiap kelurahan sekecamatan Kota Lama.

3. Untuk peneliti terdahulu semoga menjadi refrensi untuk melakukan penelitian sejenis dilokasi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

Anastasia.(2015) Evaluasi Kinerja Pelayan Angkutan Kota Di Kota Palu(Studi Kasus : Trayek Manondo-Manonda Line B2).Malang: Universitas Brawijaya

Anang Bakthiar, 2018.Evaluasi kinerja pelayanan angkutan umum kota malang.jurnal Teknik Sipil

Agung Laksono Jati dab Imam Buchori,2014. Evaluasi Kinerja Mobil Penumpang Trayek Cabang yang Menghubungkan Kawasan Pinggiran Dengan Pusat Kota Semarang

AFRIANI, 2020 EVALUASI KINERJA pelayanan angkutan bus damri rute kota mataram-bandara internasional Lombok berdasarkan persepsi pengguna

Dinas Perhubungan,2021.Peta Rute Angkutan Umum. Kota Kupang: Dinas Perhubungan Kota Kupang

Frederika Putri Manu, 2016 evaluasi kinerja angkutan umum dikota kupang nusa tenggara timur

Hariyadi, 2017.Kajian kinerja pelayanan angkutan umum bus antar kota antara provinsi trayek kota medan-kota subulussalam(study kasus) skripsi Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

I.Basuki and S. Malkhamah. (2009). "Pilihan Pelayanan Penumpang Angkutan Perkotaan Indonesia, " *in Prosiding Konferensi Nasional Teknik Sipil*, Jakarta.

KementrianPendidikandanKebudayaan<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/.Diakses> pada Juni 2022

Manu Frederika. (2016). Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Di Kota Kupang. Nusa Tenggara Timur. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya

Prakoso, Firman Adi, 2020. Evaluasi Kinerja Layanan Angkutan umum dikabupaten Tegal (study kasus angkutan pedesaan trayek slawilarangan).Skripsi. Tegal: Universitas Pascasakti Tegal

Rachmat, La Ode Musa.2013. Analisis Akseibilitas Moda Transportasi Angkutan umum dalam wilayah Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Sulawesi Selatan: Universitas Halu Oleo.

Valentine Velle.(2022). *Jangkauan Layanan Trans Jogja Terhadap Sebaran Aktivitas Di Kawasan Perkotaan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Katholik Perayangan.

Warpani. (2000). Angkutan Umum Penumpang. Bandung : Penerbit ITB

World Bank,1986, Urban Transport.